

STRATEGI SNOWBALL THROWING DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK  
MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN KOLABORASI SISWAKhosyi Anindya Chotimah<sup>1</sup>, Sherina Herdiana Putri<sup>2</sup>, Ayu Rahayu<sup>3</sup>, Salsa Nurfazira<sup>4</sup>, Najmira Nurul Azizah,<sup>5</sup> Wina Mustikaati<sup>6</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [khosyianindya.01@upi.edu](mailto:khosyianindya.01@upi.edu), [sherinaherdiana.16@upi.edu](mailto:sherinaherdiana.16@upi.edu)  
[ayurahayunurhajati.21@upi.edu](mailto:ayurahayunurhajati.21@upi.edu), [salsanurfazira.22@upi.edu](mailto:salsanurfazira.22@upi.edu), [najmiranrlzh21@upi.edu](mailto:najmiranrlzh21@upi.edu),  
[winamustikaati@upi.edu](mailto:winamustikaati@upi.edu).**Abstrak**

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya melalui penyampaian materi saja, tetapi juga menggunakan pendekatan tertentu dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa dapat terdorong dalam keterlibatan aktifnya. Partisipasi aktif tersebut penting dilakukan karena menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan untuk mencapai indikator tersebut adalah dengan menggunakan strategi *snowball throwing*. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian dilakukan di SDN Cipaisan 1 Purwakarta melibatkan 27 siswa kelas 4 melalui teknik observasi dengan mengamati siswa sebelum dan sesudah strategi diterapkan serta memberikan tes dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan hanya terdapat 40% keterlibatan siswa yang aktif sebelum strategi diterapkan, tetapi setelah strategi *snowball throwing* diterapkan partisipasi siswa meningkat hingga 85%. Selain itu, hasil tes belajar yang dilakukan sebelum penerapan strategi berada pada nilai rata-rata siswa 65, tetapi setelah strategi diterapkan menjadi 80 pada nilai rata-rata siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *snowball throwing* efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui suasana belajar yang menyenangkan, dinamis, dan interaktif tanpa mengurangi esensi berpikir kritis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peran guru dalam menerapkan strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat tercapainya salah satu indikator keberhasilan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Strategi Snowball Throwing, Pembelajaran Efektif, Metode Pembelajaran.

**Abstract**

Effective learning is learning that is done not only through the delivery of material, but also using certain approaches in delivering learning so that students can be encouraged in their active involvement. Active participation is important because it is one of the indicators of learning success. One approach that can be implemented to achieve these indicators is to use the snowball throwing strategy. Using the classroom action research (PTK) method, the research was conducted at SDN Cipaisan 1 Purwakarta involving 27 grade 4 students through observation

**Article History**Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Desember 2024Plagiarism Checker No  
234.87676Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/CAUSA.v1i2.365**Copyright : Author****Publish by : Sindoro**

This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

techniques by observing students before and after the strategy was implemented and giving tests in implementing the strategy. The results of the study showed that there was only 40% active student involvement before the strategy was implemented, but after the snowball throwing strategy was implemented student participation increased to 85%. In addition, the results of the learning test conducted before the implementation of the strategy were at an average student score of 65, but after the strategy was implemented it became 80 on the average student score. This proves that the snowball throwing strategy is effective in increasing students' active participation through a fun, dynamic, and interactive learning atmosphere without reducing the essence of students' critical thinking. This research is expected to help the teacher's role in implementing innovative strategies to improve the quality of learning so that one of the indicators of learning success can be achieved.

**Keywords:** Snowball Throwing Strategy, Effective Learning, Learning Methods.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga harus mampu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran (Juniarti, C. E. 2023). Dalam prosesnya guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi, tetapi untuk mendorong, membimbing serta memfasilitasi belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran, dimana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berkontribusi dalam diskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dengan teman sekelas (Ariani, 2019). Dalam konteks ini, strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dan kolaborasi antar siswa menjadi semakin relevan untuk diterapkan. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya mempunyai tugas untuk menyampaikan materi tetapi untuk mendorong, membimbing serta memfasilitasi belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah strategi Snowball Throwing. Strategi ini dikenal sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis partisipasi kelompok. Melalui strategi ini, siswa diajak untuk berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pertanyaan secara berkelompok, yang kemudian dikembangkan dan didiskusikan bersama dalam kelas. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan kolaborasi mereka (Rahma, dkk., 2023).

Artikel ini akan membahas penerapan strategi Snowball Throwing dalam pengembangan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi siswa. Selain itu Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana metode snowball throwing dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memastikan kontribusi dan keaktifan siswa di sekolah dasar. Dengan mengeksplorasi manfaat, teknik implementasi, dan dampaknya terhadap proses belajar-mengajar, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap suatu pembelajaran berupa tindakan yang terjadi dalam kelas. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cipaisan yang

melibatkan 27 peserta didik sekolah dasar kelas 4A. Data penelitian ini digunakan oleh beberapa teknik:

1. Observasi  
Kegiatan observasi dilakukan untuk mengambil data dengan mengamati siswa ketika metode snowball throwing diterapkan di kelas.
2. Tes  
Tes ini digunakan untuk mengukur penerapan metode snowball throwing dengan memperhatikan aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

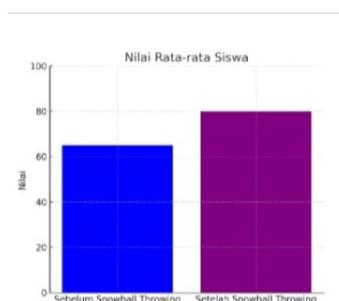
### Hasil

Penerapan strategi Snowball Throwing di kelas 4A SDN 1 Cipaisan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi aktif dan kolaborasi siswa. Dalam penelitian ini dibuatkan hasil penelitian secara lebih jelas, digunakan representasi visual berupa grafik. Grafik ini membantu menunjukkan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan strategi Snowball Throwing, baik dalam hal partisipasi siswa maupun hasil belajar. Visualisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai dampak strategi tersebut terhadap proses pembelajaran.



Gambar 1. Persentase Partisipasi Siswa

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 1, dapat dilihat adanya perbedaan signifikan dalam tingkat partisipasi siswa sebelum dan setelah penerapan metode ini. Sebelum penerapan strategi ini, hanya sekitar 40% siswa yang terlibat aktif dalam diskusi kelas, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, atau memberikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk terlibat dalam interaksi verbal selama pembelajaran. Namun, setelah strategi ini diterapkan, partisipasi siswa meningkat pesat hingga mencapai 85%. Angka ini mencerminkan perubahan yang sangat positif, di mana siswa lebih terbuka dan termotivasi untuk berkontribusi dalam diskusi.



Gambar 2. Nilai Rata-rata Siswa

Tes hasil belajar yang dilakukan setelah penerapan metode ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa, yaitu dari 65 sebelum tindakan diterapkan menjadi 80 setelah metode diterapkan. Kenaikan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa strategi ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterlibatan sosial siswa dalam diskusi kelas, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman akademik mereka terhadap materi pelajaran.

## Pembahasan

Snowball Throwing berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dinamis, dan interaktif. Lingkungan belajar yang positif ini memberikan ruang bagi siswa untuk merasa nyaman dalam berpartisipasi tanpa takut salah atau mendapat kritik yang berlebihan. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka, baik secara individu maupun kelompok. Strategi ini juga mematahkan pola pembelajaran satu arah yang monoton dan menggantinya dengan metode yang melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berperan sebagai penggerak diskusi melalui kontribusi ide-ide mereka.

Strategi Snowball Throwing secara khusus dirancang untuk melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Dalam implementasinya, siswa diminta untuk menyusun pertanyaan atau ide secara cepat dan terstruktur sebelum dilemparkan kepada kelompok lain. Proses ini melatih mereka untuk berpikir secara logis, terorganisir, dan responsif terhadap tantangan yang diberikan. Selain itu, siswa juga belajar menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang jelas dan efektif, sehingga kemampuan komunikasi mereka turut berkembang. Proses pembelajaran yang melibatkan latihan aktif ini memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan berpikir dan berkomunikasi dalam suasana yang mendukung.

Guru berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan dukungan yang memungkinkan siswa lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran (Yestiani DK, 2020). Peran guru sebagai fasilitator sangatlah penting dalam keberhasilan penerapan strategi ini. Guru tidak lagi hanya bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mengarahkan, memantau, dan memotivasi siswa selama kegiatan berlangsung. Guru membantu menjaga dinamika kelompok tetap seimbang, memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi, dan membimbing mereka agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Dengan arahan yang tepat, guru mampu menciptakan keseimbangan antara aktivitas individu dan kolaborasi kelompok, sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi secara maksimal.

Dampak positif lainnya adalah pengembangan kemampuan sosial siswa. Melalui strategi ini, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama dalam kelompok, dan mematuhi aturan yang telah disepakati. Mereka juga belajar mengelola konflik yang mungkin muncul selama diskusi, sehingga keterampilan interpersonal mereka terasah. Semua aspek ini tidak hanya membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kolaborasi di masa depan.

Secara keseluruhan, penerapan strategi Snowball Throwing tidak hanya berdampak positif pada partisipasi aktif siswa, tetapi juga pada pengembangan kemampuan akademik, sosial, dan emosional mereka. Dengan suasana belajar yang menyenangkan dan metode yang melibatkan siswa secara langsung, strategi ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, dinamis, dan efektif. Hal ini menjadikan Snowball Throwing sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang sangat relevan untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar.

Melalui Snowball Throwing, guru dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pertanyaan dan menyerap materi (Sauduran & Sinaga, 2022). Snowball Throwing memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui aktivitas membuat dan menjawab pertanyaan. Metode ini menekankan pada pembelajaran aktif di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga turut membangun pengetahuan dengan memformulasikan pertanyaan yang relevan dengan topik yang dibahas. Guru memfasilitasi proses ini dengan memberikan panduan dan dukungan agar siswa merasa percaya diri untuk berkontribusi dalam diskusi. Aktivitas ini merangsang pemikiran kritis dan membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Selain itu, Snowball Throwing menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif. Ketika siswa saling bertukar pertanyaan dengan "bola salju," mereka belajar untuk mendengar dan memahami sudut pandang teman sekelas mereka. Hal ini meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan memperkuat pemahaman materi. Penelitian ini menyoroti peran metode ini dalam menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna, terutama dalam konteks pembelajaran di SD.

Penerapan Snowball Throwing menanamkan nilai tanggung jawab lingkungan pada siswa SD ([Hardiansyah, 2022](#)). Pendidikan karakter, seperti menanamkan tanggung jawab terhadap lingkungan, menjadi semakin relevan dalam konteks pembelajaran saat ini. Metode Snowball Throwing mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam proses belajar dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi tentang topik lingkungan. Siswa belajar untuk menghargai pendapat teman, bekerja sama, dan merumuskan solusi terhadap isu lingkungan melalui aktivitas kelompok yang menyenangkan. Peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai tanggung jawab lingkungan menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Selain meningkatkan hasil akademik, Snowball Throwing memberikan siswa keterampilan sosial dan karakter yang penting untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan metode ini relevan tidak hanya sebagai alat pembelajaran tetapi juga sebagai pendekatan pendidikan karakter yang efektif.

Snowball Throwing membantu meningkatkan keterampilan kerjasama dan komunikasi siswa SD ([Sauduran & Sinaga, 2022](#)). Salah satu kekuatan utama dari metode Snowball Throwing adalah kemampuannya untuk mendorong kerja sama antar siswa. Dalam proses ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang relevan dengan topik pembelajaran. Aktivitas ini mengajarkan siswa cara mendengarkan, menghormati pendapat orang lain, dan berkontribusi secara konstruktif dalam diskusi. Selain keterampilan kolaborasi, metode ini juga meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dengan mempraktikkan diskusi dan presentasi dalam kelompok, siswa belajar menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan percaya diri. Snowball Throwing tidak hanya memfasilitasi pembelajaran akademik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

Snowball Throwing meningkatkan pemahaman nilai karakter tanggung jawab hingga 82% di kalangan siswa SD ([Hardiansyah, 2022](#)). Metode ini memberikan pendekatan yang unik untuk mengajarkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab. Dalam aktivitas Snowball Throwing, siswa bertanggung jawab untuk memahami dan menyampaikan materi kepada teman-temannya, menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung. Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk mengambil peran aktif dalam kelompok, sehingga memperkuat rasa tanggung jawab mereka terhadap proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman hingga 82% menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pendidikan karakter. Snowball Throwing memberikan siswa pengalaman praktis dalam menerapkan nilai-nilai tanggung jawab, baik terhadap tugas individu maupun kolaborasi kelompok. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga membangun kepribadian yang lebih kuat.

Penggunaan Snowball Throwing dengan bantuan media audiovisual meningkatkan hasil belajar IPA siswa ([Dewi et al., 2020](#)). Kombinasi Snowball Throwing dengan media audiovisual menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Media audiovisual membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang kompleks melalui visualisasi, sementara Snowball Throwing memfasilitasi diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman materi. Siswa diajak untuk mendiskusikan konsep yang telah mereka pelajari, sehingga mereka dapat menghubungkan teori dengan praktik secara lebih baik. Hasil belajar yang meningkat membuktikan bahwa pendekatan ini memanfaatkan kekuatan media dan metode kolaboratif untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam. Dengan menggunakan Snowball Throwing, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, sementara media audiovisual membantu mereka memvisualisasikan dan menginternalisasi konsep-konsep yang sulit.

Rata-rata nilai post-test siswa meningkat dari 39,5 menjadi 79,86 setelah penerapan snowball throwing ([Hujaemah et al., 2019](#)). Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan efektivitas metode *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, khususnya pada tema wujud benda. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan cara saling bertanya dan menjawab. Keterlibatan aktif ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka dan

meningkatkan rasa percaya diri dalam berbagi ide dengan teman sebaya. Selain itu, metode ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi antar siswa. Ketika siswa saling bertukar pertanyaan, mereka tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari rekan-rekan mereka. Interaksi seperti ini memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman materi secara signifikan. Snowball Throwing berbantuan media audiovisual meningkatkan kompetensi IPA siswa hingga rata-rata 74,04 (Pradnya Dewi et al., 2020). Kombinasi metode *snowball throwing* dengan media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Media audiovisual membantu memvisualisasikan konsep-konsep IPA yang abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses ini, siswa dapat melihat langsung ilustrasi atau simulasi materi IPA yang diajarkan, seperti perubahan wujud benda atau fenomena alam lainnya, sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Metode ini juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka harus menganalisis informasi yang disampaikan melalui media audiovisual dan mendiskusikannya dalam kelompok. Aktivitas kelompok yang diintegrasikan dengan bantuan media visual ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus efektif, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan metode ini meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa dari 52,98 menjadi 86,33 (Manurung et al., 2023). Peningkatan signifikan dalam hasil belajar ini menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran IPA. Melalui diskusi kelompok, siswa diajak untuk lebih aktif berpartisipasi dan mendalami materi yang diajarkan. Aktivitas ini membantu mereka memperbaiki pemahaman konsep-konsep IPA yang sebelumnya sulit dipahami, seperti proses-proses perubahan wujud benda. Selain meningkatkan hasil akademik, metode ini juga membangun keterampilan kerja sama siswa. Interaksi yang terjadi dalam kelompok mendorong siswa untuk saling membantu memahami materi, sehingga mereka tidak hanya belajar untuk diri sendiri tetapi juga membantu teman mereka. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung keberhasilan bersama.

Aktivitas belajar siswa pada tema wujud benda meningkat sebesar 20% dengan Snowball Throwing (Hujaemah et al., 2019). Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran IPA. Proses belajar menjadi lebih menarik karena siswa terlibat dalam aktivitas kelompok yang dinamis, seperti saling bertukar pertanyaan dan jawaban tentang materi yang dipelajari. Metode ini menciptakan suasana belajar yang kompetitif tetapi tetap mendukung, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam diskusi kelas. Dengan meningkatkan keterlibatan siswa, metode ini juga membantu mengurangi rasa takut atau cemas siswa dalam berbicara di depan teman-teman mereka. Hal ini penting dalam membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih terbuka dalam mengeksplorasi pengetahuan baru. Selain itu, diskusi yang terjadi dalam kelompok memperkuat pemahaman siswa terhadap materi melalui kolaborasi dan berbagi pengalaman belajar.

Integrasi metode ini dengan media visual membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang abstrak (Dewi et al., 2020). Media visual memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas metode *snowball throwing*. Dalam pembelajaran IPA, konsep-konsep seperti siklus air atau perubahan wujud benda sering kali sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal. Dengan menggunakan media visual, siswa dapat melihat ilustrasi atau animasi dari konsep tersebut, yang membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Integrasi media visual juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Ketika siswa melihat konsep yang kompleks dijelaskan melalui visualisasi, mereka lebih mudah menghubungkannya dengan dunia nyata. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

## KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang efektif harus mendorong keterlibatan aktif siswa sebagai indikator keberhasilan proses belajar. Dalam penelitian ini, strategi *Snowball Throwing* diterapkan untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi siswa kelas 4 SDN Cipaisan 1 Purwakarta. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan dinamis. Implementasi strategi ini berhasil mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan berani menyampaikan ide-ide mereka.

Hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang signifikan dari strategi *Snowball Throwing*. Sebelum diterapkan, hanya 40% siswa yang terlibat aktif dalam diskusi, tetapi angka ini meningkat menjadi 85% setelah strategi diterapkan. Selain itu, rata-rata nilai siswa meningkat dari 65 menjadi 80 setelah penerapan strategi ini. Hal ini membuktikan bahwa strategi tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan sosial siswa tetapi juga memperbaiki pemahaman akademik mereka terhadap materi pelajaran.

Strategi ini juga memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Melalui kegiatan menyusun pertanyaan dan ide secara terstruktur, siswa dilatih untuk berpikir logis, responsif, dan terorganisasi. Selain itu, keterlibatan aktif dalam kelompok mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, serta mengasah keterampilan interpersonal, termasuk manajemen konflik selama diskusi berlangsung.

Peran guru sebagai fasilitator sangat krusial dalam penerapan strategi ini. Dengan arahan yang tepat, guru membantu menciptakan keseimbangan antara aktivitas individu dan kelompok, sehingga semua siswa mendapatkan manfaat dari proses belajar. Secara keseluruhan, strategi *Snowball Throwing* berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Cipaisan 1 Purwakarta, menjadikannya salah satu metode inovatif yang relevan untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar guna menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, L. (2019). Keterlibatan siswa (student engagement) di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional & Call Pape*, Banjarmasin, (13), 103-110.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewi, S., Ardana, I., & Asri, I. (2020). Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. , 4, 296. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26435>.
- Juniarti, C. E. (2023). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses.
- Hardiansyah, F. (2022). Snowball Throwing: A Method To Uplift Elementary School Students' Responsibility on Environment. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1966>.
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Juhji, J. (2019). PENGARUH PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR. , 5, 23-32. <https://doi.org/10.31602/MUALLIMUNA.V5I1.2203>.
- Manurung, A., Simarmata, E., Anzelina, D., & Tanjung, D. (2023). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING PADA TEMA 7. *JS (JURNAL SEKOLAH)*. <https://doi.org/10.24114/js.v7i2.37636>.
- Rahma, N., dkk. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1621-1632.
- Sauduran, G., & Sinaga, R. (2022). Training of Learning Model Snowball Throwing of Teachers at State Elementary School. *International Journal of Community Engagement Payungi*. <https://doi.org/10.58879/ijcep.v1i2.19>.

Yestiani, DK., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia 4* (1), 41-47.